

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *job demand* dengan *workplace incivility* pada anggota Brimob DIY. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan positif antara *job demand* dengan *workplace incivility* pada anggota Brimob DIY. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 50 orang yang memiliki karakteristik anggota tetap Brimob dengan penempatan tugas di Daerah Istimewa Yogyakarta. Cara pengambilan subjek dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Pengambilan data penelitian ini menggunakan Skala *Job Demand* dan Skala *Workplace Incivility*. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi product moment dari Karl Pearson. Berdasarkan analisis data yang diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,340 dengan $p = 0.008$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *job demand* dengan *workplace incivility*. Diterimanya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.116 variabel *job demand* menunjukkan kontribusi 11,6% terhadap *workplace incivility* dan sisanya 88,4% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu faktor tekanan organisasi, teknologi baru untuk berkomunikasi, kepemimpinan yang buruk, *compressed time and deadlines*, dan pekerjaan dan informasi yang berlebihan.

Kata kunci: *workplace incivility, job demand*

Abstract

This research aims to determine the relationship between job demand and workplace incivility in Yogyakarta Corps Brimob. The hypothesis proposed is that there is a relationship between job demand and workplace incivility in Yogyakarta Corps Brimob. The subjects in this study amounted to 50 people who had the characteristic working at Corps Brimob base in the Special Region of Yogyakarta. How to retrieve subjects using purposive sampling method. Retrieval of research data using the Job Demand Scale and the Workplace Incivility Scale. The data analysis technique used is the product moment display from Karl Pearson. Based on data analysis free of recommendations (r_{xy}) = 0.340 with $p = 0.008$ ($p < 0.05$). These results indicate that there is a significant relationship between job demand and impoliteness at work. The acceptance of the hypothesis in this study shows the coefficient of determination (R^2) of 0.116, the variable of job demand shows a contribution of 11.6% to impoliteness at work and 88.4% is supported by other factors, namely organizational pressure factors, new technology to communicate, leadership poorly, compressed times and deadlines, and work and information overload.